 ISSN 2460-6413

Implikasi QS Al-Maidah Ayat 67 Tentang Tugas dan Peran Guru dalam Menyampaikan Amanah

[1]Moch Irham Khaerulloh
[1,2]*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,*
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: **irhamlupin@gmail.com**

Abstrak. Dari sekian banyak komponen, tujuan pendidikan memiliki nilai yang sangat penting di dalam proses pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan umum dari System Pendidikan Nasional. Tujuan tersebut merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas menjadi pedoman dari semua kegiatan atau pun usaha pendidikan di Negara kita. Seharusnya dijadikan landasan dalam menentukan tujuan sekolah dan tujuan kurikulum sekolah. Fenomena yang terjadi pada saat ini, berdasarkan survei Fasli Jalal guru besar bidang pendidikan Universitas Andalas mengatakan bahwa hasil survei video Bank Dunia, kualitas guru-guru Indonesia saat ini masih rendah. Akibatnya, kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam kelas masih jauh dari konsep ideal. Fasli Jalal mengatakan bahwa guru banyak yang membuang-buang waktu, dalam satu jam pelajaran guru menghabiskan 11% waktu tersebut dengan hal tidak berguna, guru-guru memberikan tingkat kesulitan soal terbilang rendah. Mereka tidak mendorong muridnya untuk lebih maju lagi, akibatnya cara pemikiran para pelajar tertinggal. Berdasarkan fenomena diatas, hal tesebut sangat bertolak belakang dengan tugas dan peran seorang guru.

Kata Kunci : QS. Al-Maidah ayat 67.

A. Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Menurut UU No 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oemar Hamalik (2011:79), mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuainkan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulan perubahan dalam dirinya yang memungkinkanya untuk berungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu dalam suatu kegiatan pendidikan terdapat beberapa komponen pendidikan, yaitu; pendidik, peserta didik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode pendidikan, lingkungan pendidikan, dasar dan landasan pendidikan. Dari semua komponen tersebut pendidik merupakan

repository.unisba.ac.id